

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi zona agroklimat menggunakan data curah hujan periode 1994-2024, seluruh wilayah Kabupaten Padang Pariaman secara konsisten termasuk dalam zona agroklimat AIII1 tanpa mengalami pergeseran zona antara periode 1994-2008 dan 2009-2024.
2. Berdasarkan zona agroklimat AIII1-Rendah, pola tanam yang direkomendasikan adalah IP2 (padi-padi) dengan varietas padi Sokan. Opsi lainnya adalah padi-padi-palawija (IP3) dengan varietas padi Inpari 42, inpari 43 Agritan GSR dan Padjajaran Agritan, untuk palawija direkomendasikan varietas jagung komposit Bima 7 atau varietas hibrida Bisi 18. Implikasinya bagi petani adalah sebagai panduan pola tanam, peningkatan produktivitas dan ekonomi pertanian, sebagai penyusunan kalender tanam, serta penelitian ini memperkuat dan memutakhirkan temuan penelitian sebelumnya mengenai stabilitas zona agroklimat di Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, disampaikan beberapa saran untuk mengoptimalkan potensi pertanian sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman perlu memanfaatkan peta zona agroklimat sebagai dasar penyusunan pola tanam berbasis SIG.
2. Perbaikan jaringan irigasi dan penggunaan varietas padi berumur genjah perlu diprioritaskan untuk mendukung penerapan pola tanam IP3.
3. Penelitian berikutnya disarankan mengkaji pengaruh fenomena iklim ekstrem terhadap kemungkinan pergeseran zona agroklimat di Kabupaten Padang Pariaman.
4. Peta zona agroklimat perlu diperbarui secara berkala, minimal setiap 10 tahun.